

Pengaruh Tingkat Kemampuan Gambar Bunga Mawar melalui Video Tutorial dari Youtube pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan Kelas VIII di Medan Sumatera Utara

Annisa Annisa

Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis: annisaharuka02@gmail.com

Sugito Sugito

Universitas Negeri Medan

Abstract. *This research aims to prove the effect of using video tutorial media via YouTube on the level of skill in learning to draw roses in class VIII of SMP Muhammadiyah 1 Medan, North Sumatra. This research uses a quasi experimental research method. With a sample of 60 class VIII students taken using the cluster random sampling technique. This research involved a control class group (drawing using conventional techniques) and an experimental class group (drawing using video tutorials). Based on the research results, the average pretest score for the experimental and control classes was 61 and 64 and the average posttest score for the experimental and control classes was 81 and 74. The results of the calculation of the hypothesis test (t test) showed that $L_{count} = 0.117$ and $posttest/tutorial\ technique\ L_{count} = 0.000$. L_{table} at the significance level (α) = 0.05 and the number (n) = 60 students is 0.114. This means that the $pretest/conventional\ technique\ L_{count} (0.017) < L_{table} (0.114)$, and the $posttest/tutorial\ technique\ L_{count} (0.000) < L_{table} (0.114)$. It can be concluded that there is a significant influence from the use of video tutorial media via YouTube on the level of skill in learning to draw roses in class VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan, North Sumatra.*

Keywords: *Influence, Video Tutorials, Drawing Flowers.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan media video tutorial melalui Youtube terhadap tingkat keterampilan belajar menggambar bunga mawar pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi experimental research). Dengan sampel 60 orang siswa kelas VIII yang diambil menggunakan teknik cluster random sampling. Penelitian ini melibatkan kelompok kelas kontrol (menggambar menggunakan teknik konvensional) dan kelompok kelas eksperimen (menggambar menggunakan video tutorial). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata – rata pretes kelas eksperimen dan kontrol sebesar 61 dan 64 dan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol sebesar 81 dan 74. Hasil perhitungan uji hipotesis (uji t) diperoleh bahwa $L_{hitung} = 0,117$ dan $posttest/ teknik\ tutorial\ L_{hitung} = 0,000$. L_{tabel} pada taraf signifikasi (α)= 0,05 dan jumlah (n) = 60 siswa sebesar 0,114. Ini berarti $pretest/ teknik\ konvensional\ L_{hitung} (0,017) < L_{tabel} (0,114)$, dan $posttest/ teknik\ tutorial\ L_{hitung} (0,000) < L_{tabel} (0,114)$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video tutorial melalui Youtube terhadap tingkat keterampilan belajar menggambar bunga mawar pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Sumatera Utara.

Kata kunci: Pengaruh, Video Tutorial, Menggambar Bunga.

LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki tujuan yaitu sebagai dalam mengadakan perubahan, yaitu sikap perubahan atau kepribadian, pengetahuan dan keterampilan serta memiliki kemampuan yang dapat mempersiapkan dirinya di masyarakat. Dalam dunia pendidikan penerapan seni dan budaya sudah lama diaplikasikan di sekolah-sekolah dengan menjadikannya sebagai mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa. Melalui pendidikan seni diharapkan siswa mampu berkeaktifitas, berekspresi, mengembangkan minat dan bakat, berani mencipta. Melalui

Received Desember 30, 2023; Accepted Januari 24, 2024; Published April 29, 2024

*Annisa, annisaharuka02@gmail.com

pendidikan seni diharapkan ada terbentuk kepribadian yang bertanggung jawab, menghargai karya sendiri, karya orang lain dan menghargai karya bangsa sendiri.

Salah satu bidang seni rupa yang diajarkan di sekolah adalah materi menggambar bentuk objek apa pun yang dapat digunakan untuk menggambar ilustrasi. Salah satu objek yang di tekankan adalah objek berupa benda hidup maupun benda mati dengan bentuk objek flora dan fauna. Kurangnya wawasan dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menggambar flora serta banyaknya siswa SMP yang masih belum sepenuhnya paham dalam mempelajarinya sehingga siswa kesulitan dalam menggambar flora tersebut. Banyak siswa yang menggambar flora secara dasar tanpa mengikuti unsur unsur dalam menggambar, oleh karena itu banyak siswa kurang kreatifitas dalam menggambar flora. Flora yang dimaksud adalah semua hal yang berkaitan dengan dunia tumbuhan, misalnya bunga mawar pohon manga, padi, buah-buahan dll.

Pada kurikulum 2017 SMP (Kemendikbud 2017) kelas VIII Menggambar flora merupakan salah satu jenis ilustrasi yang banyak diminati dalam bidang budaya dan seni. Gambar ilustrasi adalah sebagai gambar yang memperjelas konsep cerita atau narasi dengan tujuan untuk memperkuat, memperjelas, memperindah, mempertegas, dan memperkaya cerita atau narasi. Gambar manusia, hewan, atau tumbuh-tumbuhan dapat digunakan sebagai objek gambar ilustrasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Medan didapatkan hasil bahwa pada saat pembelajaran, guru menyampaikan pembelajaran menggambar bunga mawar hanya melalui media konvensional tanpa menggunakan media video pembelajaran, sehingga upaya untuk memecahkan masalah dengan menggunakan media video tutorial melalui *youtube*. Guru hanya menggunakan bahan-bahan dari buku teks sebagai panduan mengajar serta terlihat siswa lebih cepat bosan saat menggambar bunga mawar tanpa menggunakan media video tutorial. Antusiasme siswa dalam belajar menggambar cenderung berkurang, hal ini pembelajaran sulit diikuti tanpa menggunakan media, walaupun memakai media adalah media yang tidak efektif. Rata-rata kebanyakan siswa sulit mengikuti pelajaran menggambar sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru saat proses belajar mengajar dan pengetahuan siswa dalam penerapan proporsi, warna, serta keseimbangan masih dirasa kurang dan perlu ditingkatkan lagi.

Kemampuan siswa dalam menggambar ini masih dirasa kurang yaitu masalah tingkat kemampuan dalam membuat proses penciptaan suatu gambar. Menggambar yang baik dan benar merupakan dalam proses penciptaanya, mempertimbangkan penggambaran desain

gambar dengan baik dan benar. Unsur – unsur dalam seni rupa tersebut antara lain berupa titik, garis, bentuk, tekstur, volume, pencahayaan dan warna.

Dalam prinsip-prinsip menggambar flora memiliki beberapa prinsip yaitu ada perspektif yang merupakan menggambar pedoman pada kesan pandangan mata, ada komposisi yang merupakan susunan atau tata letak pada suatu objek, ada proporsi yang merupakan perbandingan antara objek yang satu dengan yang lainnya, dan ada juga pencahayaan yang merupakan gelap terang pada gambar tersebut.

Pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan video tutorial dapat memudahkan siswa yang tertinggal atau mengalami kesulitan pada saat pengajar memahami dasar-dasar menggambar bunga mawar, sebab video tutorial dapat diputar lebih dari satu kali sehingga memudahkan pekerjaan pengajar tanpa mengulangi materi yang disusun lagi dan lagi. Menurut pengamatan peneliti, guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan masih belum banyak memanfaatkan media video tutorial.

Dalam hal ini, materi pembelajaran yang mengajarkan cara menggambar bunga mawar melalui video tutorial akan diulas kembali dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan.

KAJIAN TEORITIS

Kemampuan

Kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan dapat digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya. Setiap individu memiliki tingkat kemampuan berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kemampuan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Kemampuan besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dapat diartikan bahwa siswa yang mempunyai tingkat kemampuan yang tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang memiliki kemampuan rendah, begitu juga dalam menggambar bunga mawar diperlukan kemampuan menggambar untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Menggambar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa: “Menggambar adalah pandai dalam membuat suatu gambar ataupun melukis seperti menggambar pamandangan”.

Menurut Apriyatno, (2007:1) Menggambar adalah keterampilan yang dapat dipelajari oleh setiap orang, terutama mereka yang ingin belajar. Menggambar juga merupakan cara

untuk menggali gagasan dan kreativitas, mengeksplorasi teknik dan gaya, dan bahkan menjadi ekspresi dan aktualisasi diri. Ini karena menggambar tidak hanya bermanfaat dalam dunia nyata tetapi juga dapat digunakan sebagai terapi psikologis.

Teknik Menggambar Bunga Mawar

Salah satu teknik dasar dalam menggambar menggunakan oil pastel adalah teknik gradasi. Teknik ini sering digunakan dalam proses menggambar. Teknik ini mengandalkan urutan warna dan kesesuaian objek yang akan diwarnai. Gradasi dapat dikembangkan lagi menjadi berbagai pola, seperti gradasi batas putih, gradasi campuran warna, gradasi batas tegas dan gradasi tiga warna.

Adapun alat dan bahan untuk menggambar bunga mawar merupakan dimulai dari kertas atau buku gambar, pensil untuk menggambar sket dan oil pastel untuk mewarnai agar nantinya gambar memiliki warna yang tajam

Hakikat Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan atau materi sebagai alat yang dapat merangsang perhatian, minat, pikiran serta perasaan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran guna untuk tercapainya suatu tujuan kegiatan pembelajaran. Pada suatu aktivitas pembelajaran hubungan antara peserta didik serta lingkungan. fungsi media dapat diketahui sesuai dengan kelebihan media serta kendala atau kekurangan yang mungkin ada pada saat proses kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran termasuk dalam komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Fungsi media dalam pembelajaran yaitu untuk meningkatkan stimulasi peserta didik dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi eksperimen) sesuai dengan masalah penelitian. Pendekatan ini digunakan karena kelompok kontrol berbeda dari kelompok eksperimen karena kelompok tersebut dibagi menjadi dua kelas. Sebuah eksperimen dilakukan untuk melihat seberapa baik hasil gambar menggunakan video pembelajaran tutorial dari YouTube dalam cara menggambar bunga mawar, sedangkan kelas control dilakukan untuk melihat melihat seberapa baik hasil gambar menggunakan teknik konvensional. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Medan yang berlokasi di Jl. Demak No. 3, Sei Rengas Permata, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20211. Populasi dalam penelitian ini adalah terdiri dari enam kelas Terpadu yang berjumlah 320 orang dan peneliti mengambil dua kelas dengan jumlah kelas VIII Terpadu 1 (30 orang) dan VIII Terpadu 2 (30 orang). Lalu,

total jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang. Kemudian *Cluster Random sampling* digunakan untuk pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan sampel semua anggota sebanyak 320 siswa untuk mengumpulkan 60 karya dalam menggambar bunga mawar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan, maka pelaksanaan pembelajaran pada kelompok sampel dilakukan dua kali di setiap kelas yaitu pada tanggal 16 sampai 24 Oktober 2023. Selama proses pembelajaran pada pertemuan pertama dilakukan tes menggambar bunga mawar menggunakan gambar referensi, untuk pertemuan ke dua dilakukan tes menggambar menggunakan media video tutorial di kelas VIII Terpadu 1 dan menggunakan media konvensional untuk kelas VIII Terpadu 2.

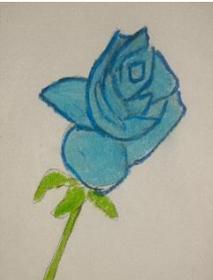
Penelitian ini menggunakan teknik tes menggambar bunga mawar menggunakan gambar referensi (pretest) dan menggambar bunga mawar dengan media video tutorial dan media konvensional (posttest). Dalam tes ini menggambail sampel 60 peserta didik dari jumlah populasi 320 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel yaitu Cluster Random sampling. Hasil dari kedua tes yang dilakukan selanjutnya dinilai oleh ketiga penilai dengan tujuan untuk mendapatkan nilai yang valid.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka hasil penilai dari ketiga penilai menunjukkan bahwa karya menggambar bunga mawar melalui video tutorial dari youtube pada siswa SMP kelas VIII Muhammadiyah 1 Medan dengan menggunakan teknik Tutorial (pretest) cukup baik dengan rata-rata nilai 61 yang predikatnya C. Nilai tertinggi pada teknik Tutorial (posttest) mencapai angka 81 dengan predikat B yang kriteria baik, sedangkan teknik Konvensional (pretest) mendapatkan nilai 64 dengan predikat C dan teknik Konvensional (posttest) mencapai nilai 74 dengan predikat B sedangkan, nilai yang paling rendah dengan angka 53 dan predikatnya berada pada D dengan kriteria kurang baik.

Penilai karya menggambar bunga mawar melalui video tutorial dari youtube pada siswa SMP kelas VIII Muhammadiyah 1 Medan dengan menggunakan teknik konvensional (posttest) meraih nilai teringgi dengan rata – rata 74 masuk kedalam kriteria baik dan predikatnya B. Nilai tertinggi pada teknik tutorial (posttest) mencapai angka 90 dengan predikat A yang kriteria sangat baik, sedangkan nilai yang paling rendah dengan angka 55 dan predikatnya berada pada D dengan kriteria kurang baik.

Hasil dari kedua tes yang dilakukan selanjutnya dinilai oleh ketiga penilai dengan tujuan untuk mendapatkan nilai yang valid. Penelitian ini menggunakan teknik tes menggambar bunga mawar menggunakan gambar referensi (pretest) dan menggambar bunga mawar dengan media video tutorial dan media konvensional (posttest). Dalam tes ini menggambar sampel 30 peserta didik (VIII Terpadu 1) dan 30 peserta didik (VIII Terpadu 2) maka jumlah populasi 60 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel yaitu Cluster Random sampling. Hasil dari kedua tes yang dilakukan selanjutnya dinilai oleh ketiga penilai dengan tujuan untuk mendapatkan nilai yang valid.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Karya Gambar Mawar

Teknik Konvensional	Teknik Video Tutorial	Karya Tertinggi dan Terendah
		Tertinggi
		Terendah

Berdasarkan pengukuran statistic dasar dapat diketahui bahwa hasil kemampuan menggambar bunga mawar pada siswa kelas VIII Terpadu 1 dan kelas VIII-A SMP swasta Muhammadiyah 1 Medan dengan teknik konvensional menunjukkan nilai maksimum 80 dan nilai minimum 53 dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 63. Sedangkan setelah menggunakan teknik tutorial melalui YouTube dapat dilakukan posttest diperoleh nilai maksimum 90 dan nilai minimum 55 dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 78.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh teknik tutorial melalui *YouTube* terhadap kemampuan menggambar bunga mawar pada siswa kelas VIII Terpadu 1 dan siswa kelas VIII Terpadu 2 SMP swasta Muhammadiyah 1 Medan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui test kemampuan menggambar bunga mawar dengan menggunakan teknik konvensional (*pretest*) maupun dengan menggunakan teknik tutorial (*posttest*). Dapat kita lihat hasil analisis sebagai berikut:

Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal, pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji *Lilliefors* pada taraf signifikansi (α)= 0,05 untuk sampel sebanyak n = 60 siswa. Populasi berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$. Apabila $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Konvensional	.127	60	.117	.917	60	.001
Tutorial	.176	60	.000	.916	60	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3. Uji Normalitas

Variabel	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Teknik Konvensional	60	.117	0,114	Normal
Teknik Tutorial		.000		Tidak Normal

Data perhitungan menggunakan rumus uji *Lilliefors* diperoleh teknik konvensional $L_{hitung} = 0,117$ dan teknik tutorial $L_{hitung} = 0,000$. L_{tabel} pada taraf signifikansi (α)= 0,05 dan jumlah (n) = 60 siswa sebesar 0,114. Ini berarti teknik konvensional $L_{hitung} (0,117) < L_{tabel} (0,114)$, dan teknik tutorial $L_{hitung} (0,000) < L_{tabel} (0,114)$. Dapat disimpulkan teknik konvensional dan teknik tutorial berdistribusi tidak normal.

Hasil uji linerasi pada tes pengaruh tingkat kemampuan menggambar bunga mawar pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Linerasi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.002	1	.002	.000	.995 ^b
Residual	3198.731	58	55.151		
Total	3198.733	59			

Dari tabel diatas memperoleh nilai $F = 0,000$ dengan tingkat signifikansi $0,995$. Tingkat signifikansi akan membandingkan dengan $0,05$ (karena menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$), untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Maka dapat ditarik kesimpulan $0,995 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan tingkat kemampuan menggambar bunga mawar.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel memiliki karakter yng sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan pada data variabel terikat merupakan pemahaman ide matematis. Uji homogenitas data penelitian ini menggunakan SPSS. Hasil olahan statistik yang dibantu program SPSS menunjukkan bahwa: Hasil pengujian uji homogenitas dengan taraf signifikansi (α) 5% diperoleh dari $X^2_{\text{tabel}} = 1.99$, $X^2_{\text{hitung}} = 2.66$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 : tidak terdapat perbedaan (diterima) dan H_a : tidak terdapat perbedaan (diterima). Artinya bahwa sampel berasal dari populasi yang sama (homogen). Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil menggambar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.260	1	58	2.66

Dapat diketahui nilai (Sig) adalah sebesar $0,266 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data postes kelas Tutorial dan data posttest kelas konvensional adalah sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis (Uji T)

Setelah melakukan pengujian normalitas dan homogenitas serta telah diketahui bahwa kedua sampel normal dan berasal dari populasi yang homogen. Dengan demikian dapat dilakukan pengujian hipotesis statistik dengan melakukan uji T yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh teknik video tutorial *YouTube* terhadap kemampuan menggambar bunga mawar pada siswa kelas VIII Terpadu 1 dan kelas VIII-A SMP Swasta Muhammadiyah 1 Medan.

Berdasarkan data perhitungan pada lampiran uji T maka diperoleh nilai hitung $T_{hitung} = 0.995$. sedangkan T_{tabel} dengan $dk = (n_1+n_2) - 2 = (30+30) - 2 = 60$ dan signifikansi $\alpha (0.05)$ adalah 1.670. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan yaitu jika hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak (ada pengaruh). Dan dapat ditarik kesimpulan $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan nilai $0.995 > 1.670$, H_a ditolak sedangkan H_o di tolak. Maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video tutorial *YouTube* dengan pembelajaran terhadap hasil belajar menggambar bunga mawar pada siswa kelas VIII Terpadu 1 dan kelas VIII-A SMP Swasta Muhammadiyah 1 Medan.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	77.823	9.238		8.424	.000
	Tingkat Kemampuan	.110	.146	.110	.126	.995

a. Dependent Variable: Video Tutorial

Dapat diketahui hasil analisis diperoleh koefisien untuk variable tingkat kemampuan sebesar 0,110 dengan konstanta sebesar 77,823. Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variable motivasi menunjukkan angka sebesar 0,110 yang artinya adalah besaran koefisien tingkat kemampuan terhadap kinerja adalah sebesar 11%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan maka, penilaian hasil kemampuan karya menggambar bunga mawar dengan teknik video tutorial memiliki kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan menggunakan teknik konvensional, dalam perolehan nilai pada siswa dengan teknik konvensional menunjukkan nilai rata-rata atau mean sebesar 63. Sedangkan setelah

menggunakan teknik tutorial melalui YouTube mendapat nilai rata-rata atau mean sebesar 78. Data perhitungan pada lampiran uji T dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video tutorial YouTube dengan pembelajaran terhadap hasil belajar menggambar bunga mawar pada siswa kelas VIII Terpadu 1 dan kelas VIII-A SMP Swasta Muhammadiyah 1 Medan.

Saran bagi siswa setelah diterapkan perlakuan berupa pembelajaran teknik video tutorial. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru mata pelajaran Seni Budaya khususnya dalam bidang seni rupa dalam pembelajaran menggambar bunga mawar.

REFERENSI

- Apriyatno, Very. (2007). *Cara Mudah Menggambar Dengan Pensil*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Arifin, Muhammad., Syahputra, Hikmawan., Batubara, Ismail Hanif (2022). *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Medan: Umsu Press.
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Jenaka.
- Cahayani, Nilam., Hakim, Ramalis., & Sandra, Yofita. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Video Youtube Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Menggambar Ilustrasi Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang. *Serupa: The Journal Of Art Education*, <https://doi.org/10.24036/sr.v6i1.8329>
- Hariato, Tri (2018). Belajar menggambar dan mewarnai bunga menggunakan oil pastel. Jakarta: Cikal Aksara.
- Masnuna. (2018). *Pengantar Ilustrasi*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Mesra., Azis, Adek Cerah Kurnia., & Atmojo, Wahyu, Tri. (2018). *Gambar Bentuk*. Medan: fbs unimed press.
- Pratama, Rian Budi. (2018). *Panduan Lengkap Menggambar Menggunakan Krayon*. Jakarta: Agromedia.
- Purnomo, Eko., Haerudin, Deden., Rohmanto, Buyung., & Juih, Julius. (2017). *Seni Budaya*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Rahmasari, Hikmah. (2021). Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1).29 <https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.11362>
- Ramdani, Peri. (2021). *Media Pembelajaran Animasi*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Sachari, Agus. (2005). *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Jakarta: Erlangga.
- Salam, Sofyan., Sukarman., Hasnawati., Muhaimin, Muh. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Savitri, Farikha Anna., & Setiawan, Deni. (2018). Pengembangan Buku Menggambar Ilustrasi. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugito, & Harahap, Syahrudin. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Seni Rupa*. Medan: Unimed Press.
- Sugito, & Tarigan, Nelson. (2017). *Statistik Pendidikan Seni Rupa*. Medan: Unimed Press.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Yayat. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Thabroni, Gamal. *Pengertian Menggambar, Jenis, Teknik & Alat (Pendapat Ahli)*. <https://serupa.id/pengertian-menggambar-jenis-teknik-alat-pendapat-ahli/> (diakses pada 28 April 2022).
- Vidanti, Vera & Mesra (2022). Pengaruh Keterampilan Mengarsir Terhadap Hasil Gambar Bunga Mawar Pada Siswa Kelas VII Smp Swasta Budaya Cikampak. *School Education Journal PGSD FIP Unimed*, 12(1). <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v12i1.30554>.